

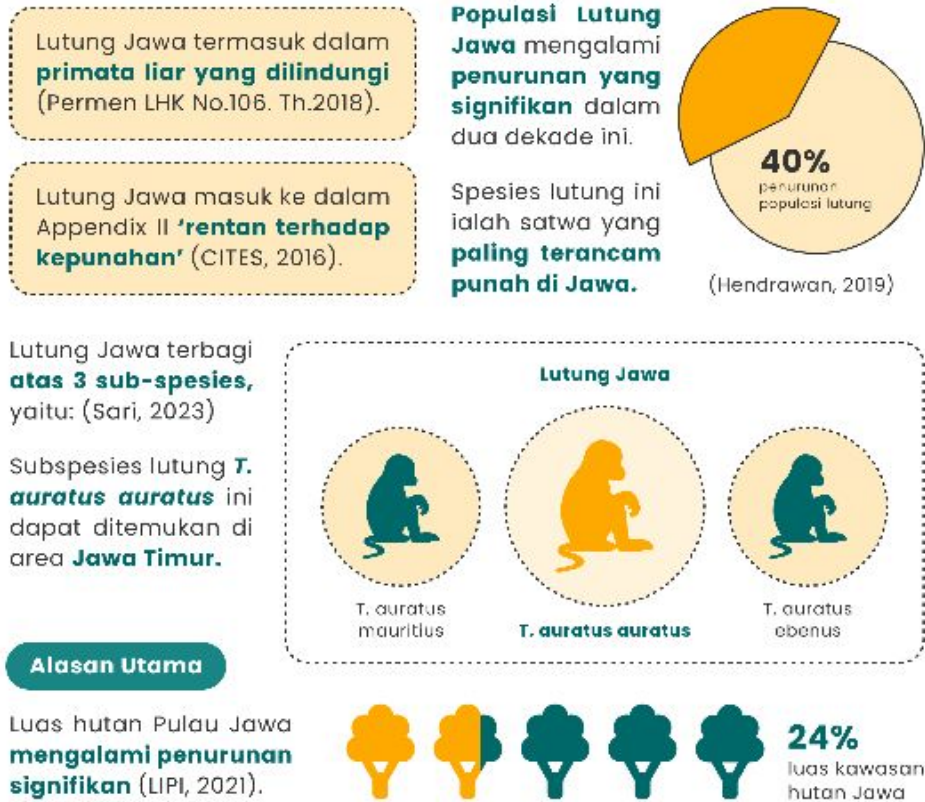
TA 160
RUMAH SINGGAH PRIMATA: REDESAIN PUSAT REHABILITASI LUTUNG JAWA
DI JAVAN LANGUR CENTER MELALUI KAJIAN ILMU ETOLOGI

OVERVIEW

Primate Sanctuary: Home of Amazing Javan Langurs merupakan proyek redesain pusat rehabilitasi Lutung Jawa yang berada di Javan Langur Center, Kota Batu, Jawa Timur. Proyek ini dirancang untuk mendukung penyelamatan, rehabilitasi, dan juga pelepasliaran Lutung Jawa. Di mana, desain ini mengedepankan *animal welfare* dengan pendekatan *animal behavior* dan juga *camouflage architecture* yang mampu dijadikan sebagai solusi strategi konservasi yang holistik.

BACKGROUND

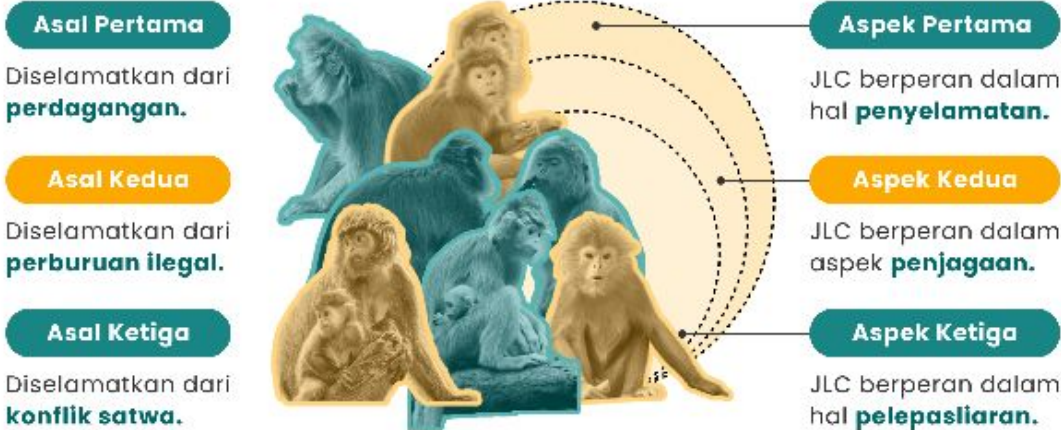
Indonesia memiliki hutan hujan tropis **126 juta hektare** yang berfungsi sebagai **megadiversity** bagi makhluk hidup di hutan (KLHK, 2021). Di mana, hutan ini merupakan rumah bagi **300.000 jenis satwa liar (17% satwa dunia)**, khususnya Lutung Jawa (Purnama dkk, 2024). **Lutung Jawa** (*Trachypitecus auratus*) ini adalah primata endemik asli Indonesia yang berasal dari famili *Cercopithecidae* yang **hanya ditemukan di hutan Jawa, Bali, serta Lombok** (Nijman, 2021).



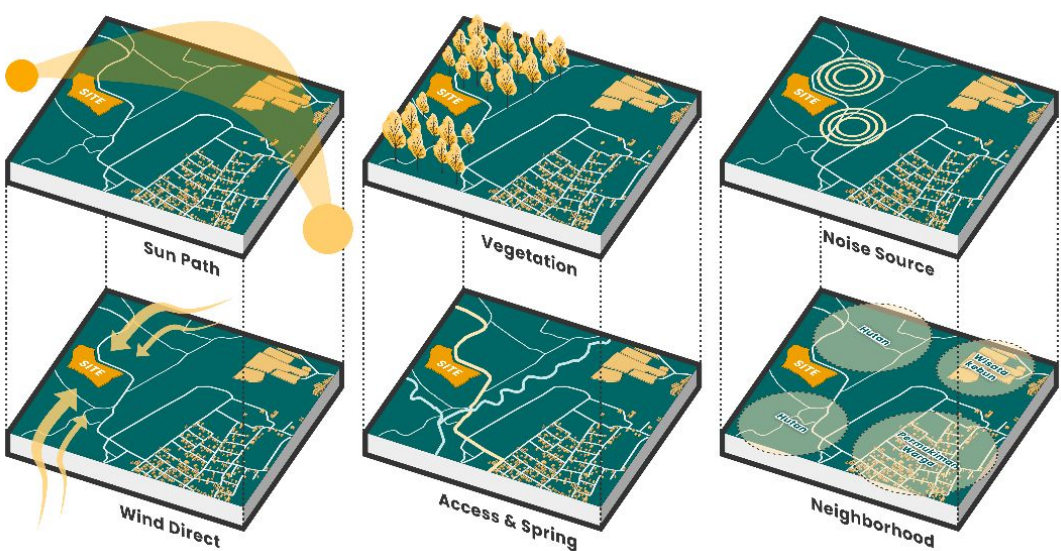
ABOUT JLC

Javan Langur Center (JLC) ini merupakan **pusat rehabilitasi khusus untuk Lutung Jawa** (*Trachypitecus auratus*) yang berlokasi di kawasan **Coban Talun, Kota Batu, Jawa Timur**. Pusat rehabilitasi dikelola oleh naungan **The Aspinall Foundation** sebagai badan konservasi internasional yang berkomitmen kepada pelestarian satwa liar melalui **strategi konservasi berbasis rehabilitasi**.

Sumber Lutung Jawa

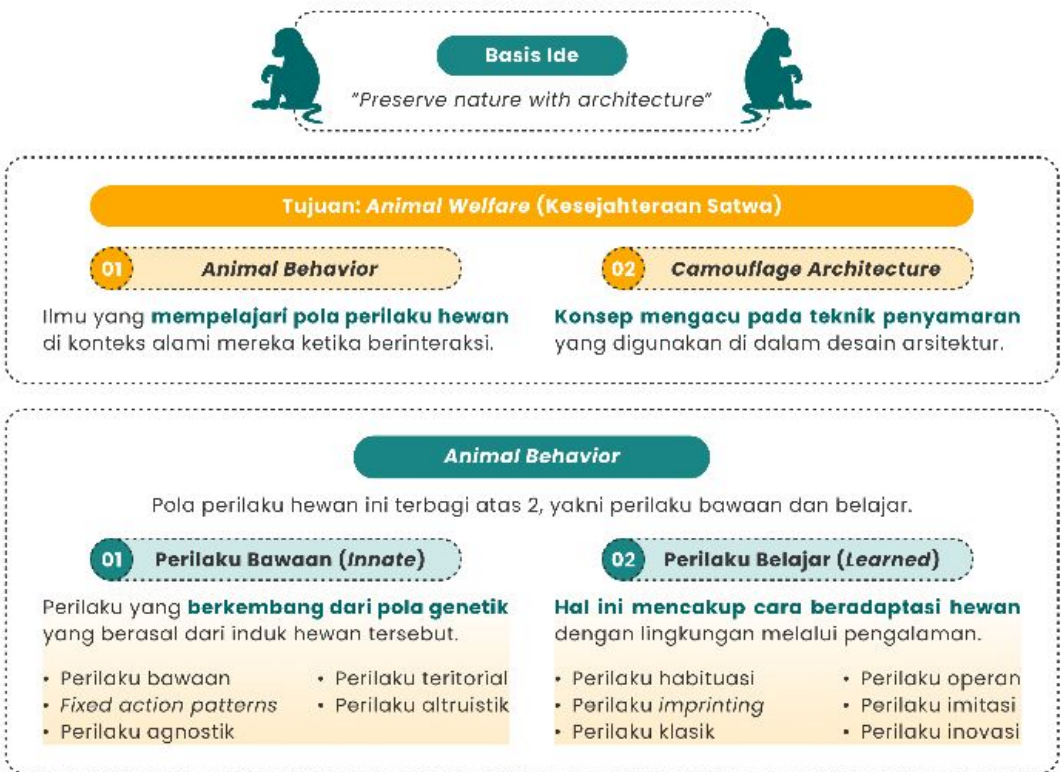


SITE ANALYSIS



DESIGN CONCEPT

Dalam mendesain suatu tipologi perancangan, tentu dibutuhkan **perencanaan desain konsep yang matang** agar tiap elemen yang dirancang tidak hanya memenuhi fungsi serta kebutuhan pengguna, tetapi juga **mampu beradaptasi dengan konteks tapak serta lingkungan sekitar**, yakni sebagai berikut:



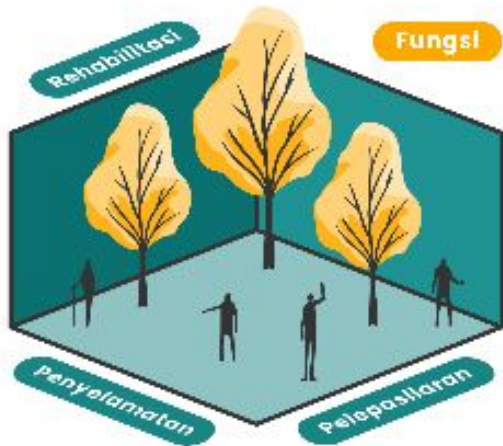
OBJECTIVES



SITE PLAN



RENDER



Oleh karena itu, sebaiknya desain pusat konservasi ini **lebih berfokus pada pola perilaku dari lutung Jawa** sebagai aktor utama pusat konservasi (Siddiq, 2024).

CONSERVATION CENTER

Menurut **Peraturan Menteri LHK No. 22 Th. 2019 tentang Lembaga Konservasi** bahwa pusat konservasi Ex-Situ mempunyai berbagai tipologi rancangan yang terdiri dari 2 tujuan, yakni **tujuan umum dan tujuan khusus**. Berdasarkan hal ini, penulis berfokus terhadap tujuan khusus yang berkaitan dengan **pusat rehabilitasi satwa, yakni JLC**.

